

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dari organisasi dan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan organisasi. Sumber daya manusia harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya guna dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Organisasi merupakan suatu sistem, yaitu rangkaian dan hubungan antar bagian komponen yang bekerja sama secara keseluruhan. Kinerja perseorangan dengan kinerja organisasi memiliki hubungan yang erat, dengan kata lain bila kinerja karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja organisasi juga baik. Organisasi harus benar-benar memperhatikan faktor sumber daya manusianya untuk menciptakan kinerja karyawan yang baik. Keberhasilan suatu organisasi bergantung oleh kinerja karyawan organisasi tersebut (Sasmitasari *et al.*, 2023).

Kinerja karyawan adalah hasil yang dapat dicapai oleh karyawan dalam pekerjaan dengan kualitas tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu. Kinerja mengacu pada kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sesuai dengan tugas yang diamanahkan (Mangkunegara, 2017). Kinerja karyawan individu merupakan komponen kinerja perusahaan, kinerja karyawan memerlukan pemeriksaan dan pengawasan yang cermat. Beberapa masalah yang mungkin timbul akibat rendahnya kinerja karyawan adalah jika karyawan tidak mencapai

standar kualitas yang diharapkan, hal ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas produk atau layanan.

Menurut Robbins *et al.*, (2016) disiplin kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi. Disiplin kerja yang tinggi memastikan kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab dalam bekerja, sehingga meningkatkan produktivitas. Motivasi kerja, mendorong karyawan untuk bekerja lebih giat dan mencapai hasil optimal. Sementara itu, lingkungan kerja, baik fisik (fasilitas, kenyamanan) maupun non-fisik (hubungan kerja), berperan dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) memegang peranan krusial dalam keberhasilan organisasi, terutama di sektor agribisnis yang penuh dengan dinamika perubahan dan tantangan. Sektor agribisnis di Indonesia memiliki peran strategis karena mendukung ketahanan pangan, pertanian, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) adalah Badan Usaha Milik Negara yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2003 sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengelola logistik pangan dan menjaga stabilitas pangan nasional. Perum Bulog Kanwil Jateng mempunyai peranan dalam penyediaan dan penjualan pada bidang logistik terutama bahan pangan dengan melaksanakan kegiatan seperti pembelian atas gabah, melakukan pengelolaan stok, perataan penyebaran bahan pangan, dan menjaga kestabilan harga pokok pada bidang pangan.

Perum Bulog Kanwil Jateng setiap tahunnya melakukan evaluasi kinerja karyawan untuk menentukan apakah kinerja yang dicapai seperti yang diharapkan

atau tidak. Hal ini, terlihat dari masalah-masalah dasar yang sering disepelekan, seperti masih adanya pegawai yang datang terlambat di kantor, tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya atau masih adanya sebagian pegawai yang meninggalkan tugas pada jam kerja tanpa keterangan serta kurangnya hubungan yang harmonis antara karyawan dengan sering membicarakan sesama karyawan diluar konteks pekerjaan. Kinerja pegawai harus diperiksa dengan cermat karena mempengaruhi seberapa baik kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2024, karyawan Perum Bulog Kanwil Jateng mengalami fluktuasi ketidakhadiran yang terlihat pada Lampiran 9. Toleransi ketidakhadiran yang ditetapkan instansi adalah 1% yakni batas di mana staff diizinkan untuk absen dari pekerjaan, karena sakit atau kematian anggota keluarga. Tingkat absensi pegawai Perum Bulog Kanwil Jateng rata-rata sejumlah 26,9% pada tahun 2024. Tingkat absensi tersebut tergolong cukup besar karena lebih besar dari toleransi ketidakhadiran yang ditetapkan Perum Bulog Kanwil Jateng. Hal tersebut berkaitan dengan disiplin kerja dan motivasi yang dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan.

Data pengadaan beras di Provinsi Jawa Tengah pada mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada Lampiran 10. menunjukkan bahwa persentase antara rencana dan realisasi yaitu pada tahun 2021 sebesar 72,04, tahun 2022 menjadi 56,51, dan pada tahun 2023 yaitu sebesar 72,93. Fluktuasi pengadaan beras ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal antara lain yaitu hama, cuaca dan lain sebagainya. Sedangkan masalah internal salah satunya ialah kinerja karyawan.

Evaluasi ini memberikan pengetahuan berupa tantangan yang harus diatasi agar distribusi bahan pangan yang menjadi tujuan utama Perum Bulog Kanwil Jateng dapat terwujud. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang vital, kinerja karyawan di Perum Bulog Kanwil Jateng sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan latar belakang, penulis hendak meneliti apakah disiplin kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja akan mempengaruhi kinerja karyawan pada Perum Bulog Kanwil Jateng. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan produktif, sehingga harapannya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan strategi dan kebijakan Perum Bulog Kanwil Jateng dalam meningkatkan kinerja karyawan.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Perum Bulog Kanwil Jateng.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di Perum Bulog Kanwil Jateng.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan pada pihak manajemen dalam mengevaluasi kinerja karyawan pada Perum Bulog Kanwil Jateng.